

Blok V Tahapan Pengajuan Rekomendasi Statistik

Blok V Tahapan Pengajuan Rekomendasi Statistik

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI



Blok V. Desain Sampel

5.1 Jenis Rancangan Sampel

☒ Single Stage/Phase

☐ Multi Stage/Phase

Rincian 5.1 (Jenis Rancangan Sampel)

- ☐ Single stage/phase: pengambilan sampel hanya satu tahap/fase yang dilakukan langsung pada unit populasi.
- ☐ Multistage/phase: pengambilan sampel melalui dua atau lebih tahap/fase. Metode pemilihan sampel pada setiap tahap/fase bisa sama atau berbeda.
- ☐ Perbedaan *stage* (tahap) dan *phase* (fase) terdapat pada semesta populasi yang digunakan.
 - Pada *single/multistage*, setiap tahap memiliki semesta populasi yang berbeda (misal: tahap 1 SLS, tahap 2 rumah tangga)
 - Pada *single/multiphase*, setiap fase memiliki semesta populasi yang sama (misal: fase 1 dan 2 rumah tangga). Dengan kata lain, sampel pada fase kedua dan seterusnya merupakan subset dari fase sebelumnya.



5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

☒ Sampel Probabilitas

☐ Sampel Nonprobabilitas

5.3 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan

- ☐ Simple random sampling
- ☐ Systematic random sampling
- ☐ Stratified random sampling
- ☐ Cluster sampling
- ☐ Probability Proportional to Size Sampling

5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir

☐ List Frame

☐ Area Frame

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik *list frame* maupun *area frame*.

Rincian 5.3 (Metode Pemilihan Sampel Probabilitas)

- ☐ Simple random sampling: metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.
- ☐ Systematic sampling: metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke k , $2k$, dan seterusnya.
- ☐ Stratified sampling: biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk subpopulasi.
- ☐ Cluster sampling: metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau *cluster*.
- ☐ Probability proportional to size (PPS): metode dengan peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (*auxilliary information*) yang dipertimbangkan dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

☒ Sampel Probabilitas☐ Sampel Nonprobabilitas

5.3 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan

- ☐ Simple random sampling
- ☐ Systematic random sampling
- ☐ Stratified random sampling
- ☐ Cluster sampling
- ☐ Probability Proportional to Size Sampling

5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir

☐ List Frame☐ Area Frame

5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan

Masukan fraksi sampel keseluruhan secara ringkas dan jelas.

5.6 Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama

Masukan nilai perkiraan sampling error untuk variabel utama yang digunakan.

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik *list frame* maupun *area frame*.

Rincian 5.4 (Kerangka Sampel Tahap Terakhir)

☐ Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang menjadi dasar penarikan sampel.

- List Frame: Kerangka sampel yang berisi daftar unit sampel. Misal: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
- Area Frame: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

☒ Sampel Probabilitas☐ Sampel Nonprobabilitas

5.3 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan

- ☐ Simple random sampling
- ☐ Systematic random sampling
- ☐ Stratified random sampling
- ☐ Cluster sampling
- ☐ Probability Proportional to Size Sampling

5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir

☐ List Frame☐ Area Frame

5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan

Masukan fraksi sampel keseluruhan secara ringkas dan jelas.

5.6 Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama

Masukan nilai perkiraan sampling error untuk variabel utama yang digunakan.

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik *list frame* maupun *area frame*.

Rincian 5.5 (Fraksi Sampel Keseluruhan)

☐ Fraksi sampling keseluruhan (*overall sampling fraction*) adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi.

Rincian 5.6 (Nilai Perkiraan Sampling Error)

- ☐ *Sampling error* adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel.
- ☐ Semakin besar sampel, semakin kecil terjadinya *sampling error*.
- ☐ Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 95%, maka perkiraan sampling error adalah 5%.

5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

☐ Sampel Probabilitas☒ Sampel Nonprobabilitas

5.3 Jika "Sampel Nonprobabilitas", Metode yang Digunakan

- ☐ Quota sampling
- ☐ Accidental sampling
- ☒ Purposive sampling
- ☐ Snowball sampling
- ☐ Saturation sampling

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Nonprobabilitas: metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel atau sampel yang dipilih tidak dilakukan secara acak. Unit populasi yang terpilih menjadi sampel dapat disebabkan kebetulan atau faktor lain yang sudah direncanakan.

Rincian 5.3 (Metode Pemilihan Sampel Nonprobabilitas)

- ☐ Quota sampling: penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
- ☐ Accidental sampling: penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sampel diambil tanpa sistematika tertentu.
- ☐ Purposive sampling: pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga *judgement sampling*. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.
- ☐ Snowball sampling: pengambilan sampel berantai, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit diidentifikasi.
- ☐ Saturation sampling: pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan syarat populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

5.7 Unit Sampel

Masyarakat penerima layanan PPAK

5.8 Unit Observasi

Masyarakat penerima layanan PPAK

5.9 Jumlah Responden

50

Sebelumnya

Rincian 5.7 (Unit Sampel)

- Unit sampel adalah **unit terkecil dari populasi** yang akan diambil sebagai sampel.

Rincian 5.8 (Unit Observasi)

- Unit observasi adalah **unit pengamatan** yang digunakan pada pengumpulan data.

Rincian 5.9 (Jumlah Responden)

Survei	Unit Sampel	Unit Observasi	Unit Analisis	Tingkat Penyajian
Reformasi Birokrasi	Pengguna layanan	Pengguna layanan	Pengguna layanan	Unit pelayanan, Instansi
Komoditas Bahan Pokok	Pedagang Besar	Pedagang Besar	Pedagang Besar	Kabupaten/Kota